

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Perkembangan**

Perkembangan merupakan sebuah proses perubahan karakter individu menuju kedewasaan, hal ini di tandai dengan adanya perkembangan dan hal ketrampilan, kematangan secara fisik dan emosional. pertumbuhan, perkembangan merupakan proses peningkatan yang ada pada diri individu yang bersifat kualitatif atau tidak dapat diukur. Seperti halnya seseorang yang bertambah dewasa, ia tidak hanya bertambah berat dan tingginya saja, namun juga mengalami perkembangan dalam hal kemampuan berbicara, kecerdasan serta ketangkasannya pun ikut meningkat. Kemampuan dan fungsi inilah yang mengalami perkembangan. Pengertian perkembangan menurut Wardhani dan Asmawulan (2011:1-4) merupakan perubahan fungsi serta struktur tubuh yang lebih kompleks.

##### **2. Aspek Perkembangan Anak**

Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono (2009:62) mengemukakan 6 aspek perkembangan anak usia dini:

###### **a) Kesadaran Diri**

Dalam bermain dapat mengembangkan rasa kebebasan dan kendali terhadap lingkungan di sekitarnya melalui bermain anak-

anak dapat mempelajari hal-hal baru. pada diri anak, bereksplorasi, meniru serta dapat mempraktikkan di kehidupannya sehari-hari sebagai sebuah langkah dalam membangun keterampilan menolong dirinya sendiri di masa depan, hal inilah yang membuat anak merasa kompeten.

b) Pengembangan Emosi

Anak-anak dapat mengekspresikan diri mereka, belajar menerima diri mereka apa adanya, dan mampu mengatasi kesulitan yang di hadapi dengan cara yang baik, Lewat bermain anak juga dapat mempelajari pola perilaku yang positif serta memberikan kesempatan untuk lebih mengenal diri mereka sendiri.

c) Pengembangan Bahasa

Anak dapat mempelajari ketrampilan berbahasa melalui kegiatan bermain. Melalui komunikasi dan kegiatan dalam berinteraksi dengan orang lain, anak mampu mengembangkan Bahasa dengan cara mempelajari berbagai kosa kata baru.

d) Pengembangan Kognitif

Bermain dapat memenuhi kebutuhan anak untuk aktif terlibat dengan lingkungan, dalam bermain anak mampu menghasilkan sebuah karya, agar dapat memenuhi tugas perkembangan kognitifnya. Selama proses bermain, anak dapat memperoleh sebuah pengalaman baru, mampu memanipulasi alat dan bahan, dapat berinteraksi dengan orang lain serta anak akan

mulai merasakan dunia mereka. Bermain juga menyediakan kerangka kerja bagi anak agar anak mampu mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri, orang lain serta lingkungannya.

e) Pengembangan Kemampuan Motorik

Anak akan mempunyai banyak kesempatan untuk bergerak dalam kegiatan bermain. Anak juga dapat menemukan pengalaman belajar baru dalam kegiatan sensori motornya, dalam hal ini yaitu meliputi kegunaan otot besar dan otot kecil sehingga kemungkinan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motoriknya,

### 3. Macam-Macam Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik merupakan gerakan bagian tubuh yang dilakukan secara sengaja, otomatis, cepat serta akurat. Gerakan ini termasuk serangkaian koordinasi dari gerak ratusan otot yang rumit. Keterampilan motorik ini dapat dikelompokkan menjadi dua menurut ukuran otot dan bagian tubuh yang berperan, yaitu keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*).

#### a. Keterampilan Motorik Kasar

Keterampilan motorik kasar atau yang dapat disebut juga *gross motor skill*. Menurut Ricard (1989:11) definisi dari keterampilan motorik kasar yaitu keterampilan gerak yang menggunakan otot besar. Sedangkan pengertian keterampilan motorik kasar menurut Sujiono (2005:10) adalah gerak yang

membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh yang menggunakan otot besar. Contoh dari keterampilan motorik kasar adalah melempar, menendang, berjalan dan melompat.

#### **b. Keterampilan Motorik Halus**

Keterampilan motorik halus atau yang dapat disebut juga fine motor skill. Menurut Ricard (1989:11) definisi dari keterampilan motorik halus yaitu keterampilan yang membutuhkan kontrol dari otot kecil, serta memerlukan koordinasi antara mata dan tangan, serta keterampilan ini membutuhkan kecermatan. Contoh dari keterampilan motorik halus adalah menggunting, menempel, meronce, menggambar, dan melukis

Depdiknas menyatakan bahwa, motorik halus adalah gerakan yang melibatkan sebagian anggota tubuh tertentu dan menggunakan otot kecil serta memerlukan koordinasi antara mata dan tangan, seperti melipat, menggambar, menggunting, menulis, menggambar, menggenggam, mengikuti garis, memasukan kelereng ke lubang, meremas, menyusun balok, menggunakan kuas, krayon dan spidol, membuka dan menutup objek dengan mudah, dan menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran. (Maria Evivani dan Renti Oktaria 2020:26)

Kemampuan motorik halus yaitu meningkatnya koordinasi gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang lebih kecil.

Kelompok syaraf inilah yang akan mampu mengembangkan gerak motorik halus anak, seperti meremas kertas, menggunting, menggambar, menulis dan lain-lain (Suyadi, 2010:69).

#### **4. Prinsip Dalam Pengembangan Motorik Halus**

Dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun ditaman kanak-kanak agar dapat berkembang secara optimal, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Depdiknas,(2007:13) sebagai berikut:

- a) Memberikan anak kebebasan dalam berekspresi
- b) Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk kreatif
- c) Memberikan anak bimbingan agar anak dapat menentukan teknik atau cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media
- d) Menumbuhkan rasa keberanian pada anak dan menghindari petunjuk yang dapat merusak keberanian serta perkembangan anak
- e) Membimbing anak sesuai dengan kemampuan serta taraf perkembangannya
- f) Memberikan rasa gembira terhadap anak dan menciptakan suasana yang menyenangkan

- g) Melakukan pengawasan terhadap setiap pelaksanaan kegiatan.

## **5. Fungsi Pengembangan Motorik Halus**

Menurut Sumantri (2005:146) menjelaskan bahwa pada dasarnya fungsi pengembangan keterampilan motorik halus merupakan pendukung aspek lainnya seperti halnya aspek bahasa dan kognitif dan juga aspek sosial anak karena pada hakikatnya setiap perkembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Menurut Saputra dan Rudyanto (2005:116) pengembangan motorik halus berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi antara kecepatan tangan dengan gerakan mata juga sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi anak.

Gerakan motorik halus mempunyai peran penting dalam pengembangan seni anak. Motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu yang menggunakan otot kecil. Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu menggunakan tenaga, akan tetapi membutuhkan ketelitian dan koordinasi yang cermat. (Depdiknas 2007:7)

## **6. Tujuan Pengembangan Motorik Halus**

Saputra dan Rudyanto (2005:115) menjelaskan tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu:

- a) Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
- b) Mampu mengkoordinasi kecepatan mata dan tangan
- c) Mampu mengendalikan emosi

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengembangan motorik halus diantaranya adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak ke arah yang lebih baik agar dapat berkembang secara optimal.

## **7. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus**

Kartini Kartono (1995:21), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak sebagai berikut:

- a) Faktor hereditas atau faktor bawaan sejak lahir
- b) Faktor lingkungan yang menguntungkan atau merugikan kematangan fungsi-fungsi organ dan fungsi psikis
- c) Aktivitas anak sebagai subjek bebas yang memiliki kemauan, kemampuan, emosi serta usaha untuk membangun diri sendiri

Rumini dan Sundari (2004:24-26) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus antara lain:

- a) Faktor genetik

Setiap individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik misalnya otot yang kuat, syaraf yang baik, serta kecerdasan yang dapat menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.

- b) Faktor kesehatan pada periode prenatal

Janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak mengalami keracunan, tidak mengalami kekurangan gizi, tidak mengalami kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

c) Faktor kesulitan dalam melahirkan

Faktor yang termasuk kesulitan dalam melahirkan misalnya yaitu dalam perjalanan menuju kelahiran dengan menggunakan bantuan alat *vacuum*, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan pada otak dan dapat menghambat perkembangan motorik anak.

d) Kesehatan dan gizi

Apabila kesehatan dan gizi baik pada awal masa kehidupan pasca melahirkan akan berpengaruh untuk mempercepat perkembangan motorik anak.

e) Rangsangan

Dengan adanya pemberian rangsangan, bimbingan serta kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik anak.

f) Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak mempunyai waktu atau banyak kesempatan untuk bergerak sendiri, misalnya anak hanya terus digendong, anak ingin naik tangga tetapi tidak diperbolehkan, hal tersebut akan dapat menghambat laju perkembangan motorik anak.

g) Prematur

Prematur merupakan kelahiran sebelum masanya. Prematur biasanya dapat memperlambat perkembangan anak.

h) Kelainan

Anak yang mengalami kelainan baik secara fisik maupun psikis, sosial, serta mental biasanya akan mengalami hambatan dalam proses perkembangannya.

i) Kebudayaan

Adanya perbedaan dalam kebiasaan atau aturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak. Misalnya ada di suatu daerah tidak mengizinkan anak perempuan untuk naik sepeda maka anak tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.

## **8. Stimulasi Perkembangan Motorik Halus**

★ Sekalipun anak tidak mendapatkan stimulasi atau rangsangan dalam perkembangan motorik halus, anak mampu berkembang namun alam proses perkembangan anak tidak dapat mencapai potensi maksimal atau hanya mampu mencapai batas minimal dari tahapan perkembangan motoric halus (Sumantri, 2005 : 121) Stimulasi yang di berikan untuk anak dengan tujuan untuk mengembangkan ketrampilan motoric halus anak dapat di lakukan dengan beberapa kegiatan yang membutuhkan ketelitian, kecermatan serta kesabaran dalam melakukannya, Berikut merupakan contoh kegiatan yang dapat

di lakukan untuk menstimulasi perkembangan ketrampilan motoric halus anak yaitu Fanger painting, Playdough, melipat, menggunting,mewarnai dan menggambar

## **B. Hakikat *Finger Painting***

### **1. Pengertian *Finger Painting***

Menurut Sumanto 2005:53 (dalam Maria Evivani dan Renti Oktaria 2020:27)*finger painting* merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mengoleskan warna menggunakan jari tangan pada bidang gambar. Batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan, sampai ke pergelangan tangan.

Menurut Pamadi 2008:10 (dalam Anggi Wulandari 2020:83) *finger painting* merupakan teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, serta anak dapat menggunakan jari-jari tangannya sebagai pengganti kuas.

Menurut Solahudin 2008:10 (dalam Nina Astria 2015) *finger painting* adalah istilah melukis dengan mengoleskan kanji pada kertas maupun karton dengan jari jemari atau telapak tangan.

Menurut Salim (dalam Nina Astria 2015) *finger painting* adalah sebuah teknik melukis dengan menggoreskan cat pada kertas basah menggunakan jari yang dapat dilakukan anak menuangkan imajinasi melalui lukisan yang dibuat, dalam kegiatan

ini mampu melatih perkembangan motorik halus serta kreativitas yang dimiliki oleh anak

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *finger painting* adalah kegiatan melukis secara langsung menggunakan jari tangan padabidang gambar dengan cara mengoleskan warna secara bebas. dalam melakukan *finger painting* anak dapat merasakan sensasi pada jarinya, karena pada kegiatan ini anak langsung menggunakan jari-jari tangan sebagai pengganti kuas. Pada dasarnya kegiatan *finger painting* sangat mudah dan tidak sulit untuk dilakukan oleh anak. Di dalam kegiatan *finger painting* tidak ada aturan baku yang harus dipelajari.

Dalam kegiatan *finger painting* hal penting yang dilakukan oleh guru adalah bagaimana cara untuk memotivasi dan menumbuhkan keberanian pada diri anak supaya anak berani menyentuh jarinya dengan cat warna. *Finger painting* ini sangat bermanfaat dalam proses perkembangan anak salah satunya adalah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini.

## **2. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting***

Menurut Montolalu yang dikutip dalam Maria Evivani dan Renti Oktaria (2020:27) setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain

tujuan yang dapat dicapai pada suatu kegiatan juga tentu dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut.

*Finger painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dan juga dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga harus ada proses hubungan timbal balik yang terjadi.

Berikut ini merupakan tujuan dari kegiatan *finger painting* :

- a. Mengembangkan ekspresi anak melalui media lukis
- b. Mengembangkan daya imajinasi serta kreativitas anak
- c. Melatih koordinasi antara otot jari atau tangan dan mata
- d. Melatih kemampuan mengkombinasikan warna primer
- e. Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
- f. Memupuk perasaan keindahan.

Dari pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa *Finger painting* bertujuan untuk mengembangdaya imajinasi serta kreativitas, dan juga mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

Menurut Anies Listyowati dan Sugiyanto dalam Maya Mulianda Sari (2020:142) kegiatan *Finger painting* sangat bermanfaat bagi perkembangan anak yaitu melatih kemampuan motorik

halus anak, mengembangkan dan mengenalkan berbagai macam warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi serta kreativitas

anak, meningkatkan koordinasimata dan tangan, melatih konsentrasi, serta dapat dijadikan sebagai media dalam mengekspresikan emosi anak. Dari pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa manfaat *Finger painting* dapat melatih motorik halus anak serta mengembangkan imajinasi ataupun kreativitas dan mengenalkan bentuk dan warna terhadap anak.

### **3. Alat dan Bahan *Finger Painting***

Untuk menghindari bahaya dan hal yang tidak diinginkan bagi Anak-anak saat mereka bermain, penting untuk menggunakan alat dan bahan yang aman untuk anak, dalam pemilihan alat dan bahan yang digunakan haruslah yang aman bagi anak. Suyanto (2005 : 144) menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* adalah :1) pewarna atau pasta khusus untuk *Finger painting* 2) kertas gambar atau kertas manila 3) kain 4) mangkok kecil untuk tempat pewarna. Hal serupa juga di kemukakan oleh Montolalu ( 2009 : 317 ) yang menyatakan bahwa perlengkapan dan alat yang diperlukan untuk *Finger painting* antara lain : tepung kanji, celemek, kertas gambar cat dengan 4-8 warna, dan plastic sebagai alasnya. Bahan dan peralatan yang dibutuhkan menurut Rachmawati dan Kurniati ( 2011 : 84 ) adalah sebagai berikut : tepung kanji, tepung terigu, pewarna makanan, air dan kertas gambar.

#### **4. Langkah-langkah *Finger Painting***

Menurut Sumanto 2006:65 (dalam Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati 2016) menyatakan langkah-langkah finger painting sebagai berikut, a.menyiapkan kertas gambar, pewarna dan alas kerja. b. mengoleskan pewarna menggunakan jari dengan bebas sampai membentuk goresan jari pada kertas gambar. Sejalan dengan Pekerti juga menyatakan bahwa Langkah-langkah finger painting adalah a. finger painting dengan tema abstrak dapat memberikan stimulasi kepada anak untuk mengembangkan minat dan rasa ingin tahu anak akan pengetahuan baru yang akan dipelajarinya. b. proses merasakan serta menghayati dapat dicapai dengan memberikan anak kertas gambar dengan ukuran A1 agar anak puas mengeksplorasi serta berimajinasi dengan membuat beragam bentuk coretan dalam bentuk abstrak. c. dalam proses berfikir, anak akan lebih fokus dalam mengembangkan kemampuan imajinasi anak sehingga anak dapat merespon lebih lancar dan lebih cepat dalam menghasilkan suatu karya abstrak yang indah. d. dalam proses berkarya anak akan melibatkan kemampuan menguasai media lukis menggunakan jari tangan sebagai alat utamanya.

#### **C. Penerapan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak.**

Beberapa alasan mengapa memilih kegiatan *finger painting* sebagai salah bentuk stimulasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

1. *Finger painting* mampu melatih keterampilan motorik halus anak yang melibatkan gerak otot kecil dan syaraf.
2. Mengenalkan warna primer
3. Mengenalkan percampuran warna primer sehingga menjadi warna sekunder dan tersier
4. Melatih daya imajinasi serta kreativitas anak
5. Anak dapat mengekspresikan perasaan melalui lukisan
6. Mengembangkan koordinasi antara mata dan tangan
7. Melatih panca indera anak

#### **D. Kriteria Keberhasilan**

Pedoman penilaian PAUD menyebutkan bahwa penilaian dalam PAUD merupakan suatu proses pengumpulan serta pengolahan data agar dapat mengetahui tingkat perkembangan anak serta mengambil keputusan, mencatat atau menentukan kompetensi anak (Kemendikbud, 2010:7-8)

Peneliti akan menggunakan pedoman penilaian sebagaimana diatur dalam Direktorat pembinaan TK dan SD, Ditjen Mandas 2010 (dalam Dimyatin, 2016:150) catatan penilaian harian anak akan dicantumkan pada kolom RKH dengan menggunakan

lambang atau simbol bintang, pedoman penilaian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Anak yang belum berkembang (BB), diberi bintang 1 (\*), bintang 1 artinya anak tersebut belum mau atau belum mampu melakukan kegiatan
2. Anak yang sudah mulai berkembang (MB), diberi bintang 2(\*\*), bintang 2 artinya anak tersebut sudah mau melakukan kegiatan tetapi belum mencapai semua indikator yang diharapkan
3. Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), diberi bintang 3 (\*\*\*), bintang 3 artinya anak tersebut mau melakukan kegiatan dan mampu mencapai semua indikator yang diharapkan
4. Anak yang berkembang sangat baik (BSB), diberi bintang 4 (\*\*\*\*), bintang 4 artinya anak tersebut mau melakukan kegiatan dan mampu mencapai semua indikator dan melebihi indikator yang diharapkan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan lambang BB, MB, BSH, dan BSB. Peneliti tidak menggunakan simbol bintang

#### **E. Indikator Hasil Belajar**

Kegiatan *finger painting* dilakukan bertujuan untuk mestimulasi perkembangan motorik halus anak. Dalam penelitian

ini peneliti mengambil beberapa indikator yang dapat dikembangkan melalui keterampilan finger painting.

Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun lingkup perkembangan motorik halus:

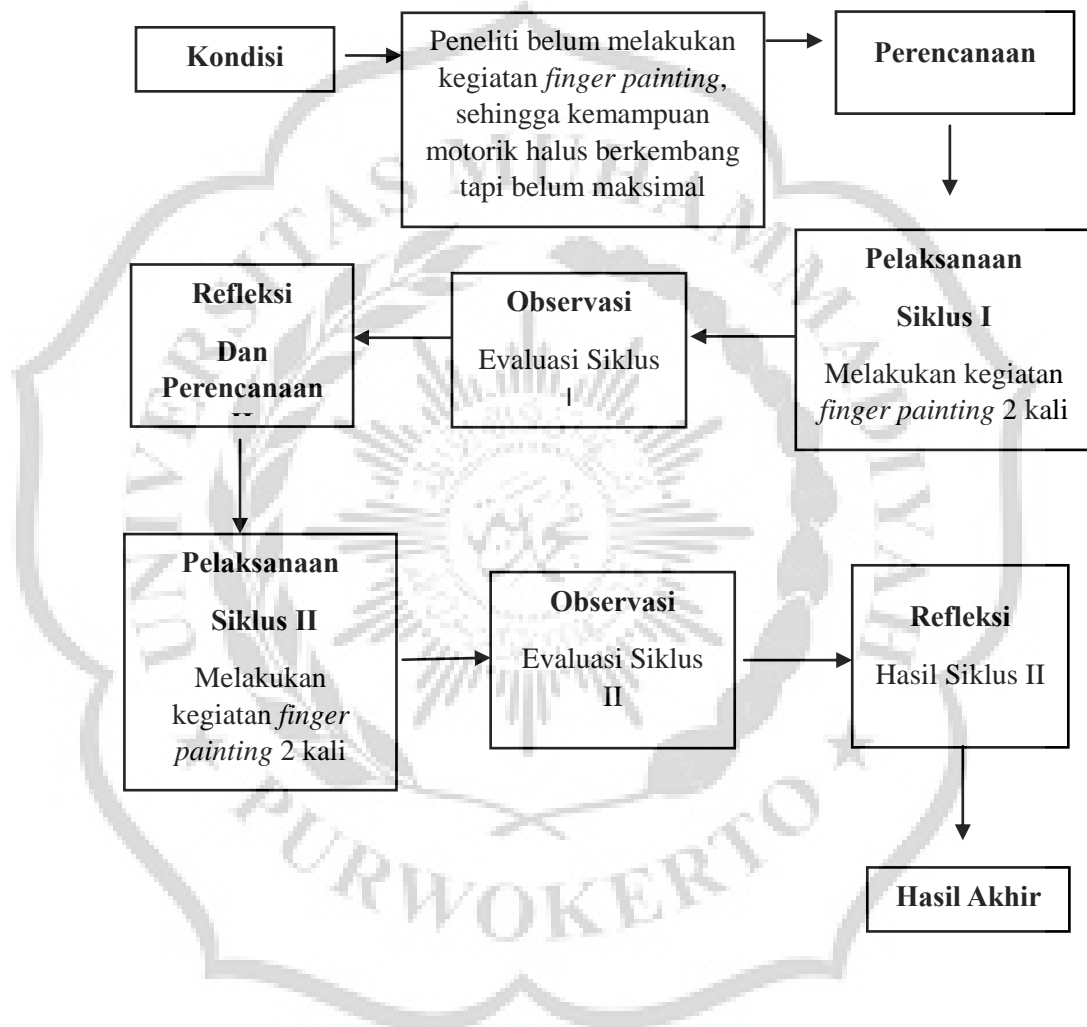
1. Mampu menggambar sesuai gagasan atau idenya
2. Mampu meniru bentuk
3. Mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
4. Mampu mengekspresikan diri melalui gambar

#### **F. Kerangka Berfikir**

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar anak ada dua, yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dalam diri anak itu sendiri, sedangkan factor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar atau dari guru. Dalam keseluruhan proses pembelajaran, gurulah yang memegang peranan penting. Pemberian intruksi atau arahan untuk memaksimalkan kemampuan anak merupakan bagian yang krusial dalam keterlibatan seseorang guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk membantu anak mengembangkan ketrampilan motoric halusnya, guru harus menggunakan strategi pengajaran yang tepat dan efektif, di samping itu juga menggunakan bakat yang di milikinya. Hal ini akan menentukan seberapa baik anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk mendorong anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. guru dapat

menggunakan kegiatan bermain menggunakan finger painting, melalui finger painting di harapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak.

Bagan kerangka berfikir dalam pelaksanaan penelitian, sebagai berikut :



### G. Hipotesis

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 KBIT Al Fathonah.